

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA DI DESA
UJUNG BATU TIMUR KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN
ROKAN HULU TAHUN 2015.**

FIRMANSYAH PUTRA

E-Mail : Firmansyahputrapujakusuma6@gmail.com

Pembimbing : Dr. H Zaili Rusli MD, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Village Allocation Fund is a part of the central and regional equalization funds devoted to the village in implementing government services and community empowerment. But in reality the effectiveness of the implementation and management is still not maximized. The existence of human resources is inadequate, the construction of facilities and infrastructure are still yet to be realized. The problem in this research is how the effectiveness Ujung Batu Timur village government in achieving its goal in utilizing the Village Fund Allocation and the factors that influence the effectiveness of.

This study aims to determine the effectiveness of utilization of the Village Fund Allocation In the village of Ujung Batu Timur District of Rokan Hulu. The concept of the theory that researchers use is organizational effectiveness by using Gibson's theory by looking at the goals to be achieved Clarity, Clarity goal attainment strategy, process analysis and formulation of policy steady, careful planning, preparation of appropriate programs, availability of infrastructure and surveillance systems and control didactic.

The method used is qualitative research with descriptive data assessment. In collecting the data, the researcher used interview techniques, observation and documentation specified by snowball sampling technique. The results showed that the utilization of the Village Fund Allocation In the village of Ujung Batu Timur District Of Rokan Hulu has not been effective because there are many village fund allocation unrealized. Also found are also government programs that have not been implemented village. The factors that influence the effectiveness of the utilization of the Village fund Allocation In The village of Ujung Batu Timur district of Rokan Hulu is a lack of human resources, poor coordination and lack of community participation in the implementation of.

Keyword: *Effectiveness, Utilization, Village Allocation Fund (ADD)*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dengan esensi kebijakan otonomi daerah yang bergulir dewasa ini telah menempatkan Kabupaten dan Kota sebagai titik berat otonomi nampaknya akan memberikan harapan yang lebih terlaksana bagi daerah untuk dapat mengembangkan diri. Otonomi juga memberikan harapan bagi masyarakat untuk dapat menikmati pelayanan publik dan terciptanya iklim demokrasi di daerah serta memunculkan harapan baru bagi masyarakat untuk memperoleh kebijakan-kebijakan daerah yang lebih mementingkan nasib mereka dari pada hanya sekedar mengakomodasikan keinginan pemerintahan pusat sebagaimana yang telah terjadi dimasa yang lalu.

Kewenangan Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah: Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.

Kewenangan Desa meliputi:

1. kewenangan berdasarkan hak asal usul;
2. kewenangan lokal berskala Desa;
3. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan

4. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa, sebagai daerah otonom dalam hal memiliki beberapa sumber anggaran dana pendapatan. Beberapa sumber anggaran dana tersebut adalah (1) Pendapatan asli daerah (2) Bagi hasil dari pajak dan retribusi daerah (3) bagian dana perimbangan pusat dan daerah yang di terima kabupaten/kota (4) bantuan dari pemerintah (5) hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, dan sesuai dengan nomor 3 tentang pendapatan desa yaitu pemerintah pusat/daerah wajib memberikan dana bantuan Alokasi Dana Desa(ADD) untuk setiap desa/kelurahan setelah di anggarkan pemerintah setiap tahunnya untuk diberikan kepada pemerintah desa/kelurahan.

Bantuan Dana Alokasi Desa atau yang disingkat (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa dan kelurahan, yang bersumber dari bagian dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk menunjang swadaya masyarakat, dengan prinsip harus di pertanggungjawabkan. Alokasi dana berbentuk bantuan kurang minimal 10% dari APBD (diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun

2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa serta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014.

Pembangunan dengan melibatkan langsung masyarakat desa, menunjukkan hasil yang jauh lebih baik dan efisien daripada pembangunan desa yang selama ini dijalankan dengan mekanisme proyek. Memberikan kesempatan luas kepada daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri dengan memberikan kewenangan disertai dengan biaya pembangunan akan mempercepat pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Investasi yang lebih efisien ini akan mempercepat kesejahteraan masyarakat secara lebih merata dalam jangka panjang.

Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan perekonomian masyarakat Desa. Sedangkan tujuan Alokasi Dana Desa (ADD) juga merupakan hasil capaian yang ingin diwujudkan, antara lain yaitu :

- a) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
- b) Meningkatkan kemampuan lembaga permasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian serta pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi Desa.

c) Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

d) Membantu meringankan beban masyarakat terutama masyarakat yang berekonomi lemah/miskin. (Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2015)
Kemudian sasaran utama program Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Rokan Hulu, yaitu :

1. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan Desa.
2. Meningkatkan pelaksanaan pembangunan Desa.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.
4. Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat Desa

Pengalokasian pelaksanaan program Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Rokan Hulu sudah disalurkan untuk semua desa melalui kecamatan , dimana penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) berdasarkan asas merata dan adil. Alokasi Dana Desa (ADD) terdiri dari 2 komponen seperti alokasi dana desa minimal (ADDM) dan alokasi dana desa proposional (ADDP). Salah satu kecakamatan yang Alokasi Dana Desa (ADD), dimana perincian pengalokasian dananya untuk masing-masing desa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Daftar besaran dana desa setiap
desa di Kecamatan Ujung Batu
Timur.

N o.	Nama Desa	Jumlah Alokasi Dana Desa
1	Suka damai	Rp. 292.929.000
2	Ngaso	Rp. 300.688.000
3	Ujung Batu Timur	Rp. 284.866.000
4	Pematang Tebih	Rp. 308.162.000

Sumber: kecamatan ujung batu, tahun 2015

Maka Pemerintah Kabupaten perlu menerapkan pelaksanaan otonomi Desa yaitu dengan merangsang desa dengan Alokasi Dana Desa (ADD), karena pembangunan yang tanpa ada modal saja tidak akan berjalan (Sukanto 1986:35). ADD(Alokasi Dana Desa) adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Tujuan dari pelaksanaan alokasi dana desa adalah untuk meningkatkan pembangunan desa, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Hal ini berhubungan indikator pembangunan desa. Indikator pembangunan desa tersebut meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat kesehatan masyarakat. Dengan pemberian alokasi dana desa pembangunan fisik selama ini dianggap cukup memenuhi sarana dan prasarana desa, namun desa-desa masih jauh dari pembangunan fisik, khususnya di Desa Ujung Batu

Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten RokanHulu.

Di Desa Ujung Batu Timur jumlah penerimaan Alokasi Dana Desa setiap tahunnya berbeda sesuai dengan kebijakan itu sendiri. Hal itu terlihat pada table berikut ini yang menjelaskan jumlah Alokasi Dana Desa yang diterima Desa Ujung BatuTimur Tahun 2013-2015.

Tabel 1. 2Jumlah Alokasi Dana
Desa (ADD) Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah ADD(RP)	Penanggung Jawab
2013	RP. 397.560.000	Kepala desa
2014	RP. 397.560.000	Kepala desa
2015	RP. 668.113.523	Kepala desa
Jumla h	Rp. 1.463.233.523	

Sumber :APBDes Desa Ujung BatuTimurTahun 2013-2015

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jumlah Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Batu Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun jika dilihat dari pembangunan fisik dari kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung BatuTimurpadaTahun 2013-2015 terlihatpada tabelberikutini:

Tabel 1. 3Pembangunan Fisik di
Desa Ujung Batu Timur Tahun
2013-2015

Ta hu n	Pembangunan Fisik	Jumlah Anggar an (RP)
20 13	Pembangunan gedung posyandu	10.000. 000
	Bantuan gorong-gorong Bukit Tungku	15.000. 000
20	Bantuan Gorong-	15.000.

14	Gorong	000
	Tempat parkir Kantor Desa dan Lapangan volly	15.332.000
20 15	Kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar/gedung PAUD	24.373.748
	Kegiatan pembangunan balai pertemuan	50.000.000
	Kegiatan pemangunan gorong-gorong	40.000.000
	Pembukaan jalan baru	45.000.000
	Pembangunan parit beton	45.000.000

Sumber : APBDesDesa Ujung Batu Timur tahun 2013-2015

Tabel di atas menjelaskan bahwa pembangunan fisik yang dilakukan di atas belum maksimal dengan dana yang diberikan. Diketahui bahwa jumlah ADD yang diterima mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan pembangunan yang dilakukan belum maksimal setiap tahunnya. Alasan peneliti memilih Alokasi Dana Desa sebagai bahan penelitian dikarenakan Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh besar dalam pembangunan desa dibandingkan dengan sumber-sumber dana pendapatan desa yang lain nya.

Seperti gambar di atas bahwa alokasi dana tersebut masih dikatakan kecil dalam pembangunan fisik Desa. Apabila Alokasi Dana Desa ini di kelolah dengan baik dan jujur maka program ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan,

dan tentunya akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat Desa.

Maka perlu diperhatikan kemampuan aparaturnya pelaksanaan yang memahami guna tercapainya tujuan dan sasaran dari program bantuan dana alokasi desa tersebut. Hal ini didapat dari fenomena fenomena sebagai berikut :

1. kurangnya komunikasi atau penyebarluasan informasi antara aparaturnya pemerintah desa dan masyarakat membuat masyarakat tidak tahu tentang bantuan dana yang sudah dianggarkan. Pemerintah untuk memajukan dan memberdayakan desa tersebut, padahal sesuai dengan prinsip pengelolaannya dana itu harus dimusyawahkan kepada masyarakat. Karena masyarakat adalah pelaku utama dalam tujuan kebijakan ini.
2. Pelaksanaan program Bantuan Alokasi Dana Desa di Ujung Batu timur, masyarakat sebagian besar belum banyak memahami atau mengerti program alokasi desa. Berdasarkan kegiatan ini dilakukan sebagian besar tidak ikut serta memanfaatkan fasilitas yang dibuat pemerintah desa. Akibatnya dana yang ada didesa atau dipemerintahan desa tidak berjalan sebagaimana yang menjadi tujuan dan sasaran program.
3. Permasalahan dalam pelaksanaan alokasi dana desa dijumpai juga pada kemampuan pengelola alokasi

dana desa baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang belum baik. Diantaranya adalah tidak dilaksanakannya atau tidak diikutsertakannya komponen masyarakat dalam musyawarah penggunaan alokasi dana desa, aparat atau perangkat desa juga belum memahami secara pasti tentang program atau kegiatan tersebut. Sehingga kesimpulan awal yang didapat oleh peneliti bahwa belum terlaksananya dengan maksimal program bantuan dana alokasi desa di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan. Ujung Batu, Kabupaten. Rokan Hulu.

Dari pemaparan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk membuat dan menyusun penelitian Judul **"Efektivitas pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015.**

Berdasarkan dari uraian yang dituangkan dalam latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?
- 2 Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Di desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan Penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kompetensi pemerintah desa dalam pembangunan desa di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

KONSEP TEORI

Dalam Rangka teori ini penulis akan mengemukakan beberapa teori yang akan mendukung permasalahan yang akan dibahas, Robbins dalam Tika P. (2008:129) memberikan definisi efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Maksudnya adalah efektivitas merupakan suatu standar pengukuran untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini berarti bahwa pengertian efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dan program dalam mencapai sasarnya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mahmudi (2005:92) dalam bukunya Manajemen Kinerja Sektor Publik mendefinisikan efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka

semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara *output* dengan tujuan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

Output merupakan segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangibel*) dan *outcome* merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah yang mempunyai efek langsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 mengenai hubungan arti efektivitas.

Gambar 1.2
Hubungan Efektivitas

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{outcome}}{\text{output}}$$

Sumber: Mahmudi (2005:92).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus *input*, *proses* dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

Efektifitas organisasi dapat dianggap sebagai alat ukur kualitas hubungan sebuah organisasi dengan lingkungan nya. Secara paradoksal dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi mungkin efektif (suatu hubungan langgeng dengan lingkungannya), tetapi tidak efisien (secara intern ia penuh pemborosan), sebuah organisasi dapat pula sangat efisien, tetapi tidak efektif.

Sharma dalam Tangkilisan (2005) memberikan kriteria atau ukuran efektifitas organisasi yang menangkut faktor internal organisasi dan faktor eksternal organisasi antara lain :

1. Produktivitas organisasi atau output.
2. Efektivitas organisasi dalam bentuk keberhasilannya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan didalam dan diluar organisasi.
3. Tidak ada ketegangan didalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi.

Gibson dalam Tangkilisan (2005:141) mengatakan hal yang berbeda bahwa efektivitas organisasi dapat pula diukur melalui :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap.
4. Perencanaan yang matang

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. penelitian diskriptif yaitu

menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya, serta didasarkan atas hasil observasi yang dilaksanakan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan di lapangan dan dihubungkan dengan konsep teori, yaitu tentang Kompetensi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Informan penelitian yaitu subjek atau seseorang yang mempunyai pengetahuan (informasi) tentang objek (sasaran) penelitian, yang lazimnya berkaitan dengan sifat atau keadaan kelembagaan, masyarakat. *Key informan* adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pembangunan dan Masyarakat Desa

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung didapat dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi **Ruslan (2005:23)**. Dalam penelitian ini data primer berupa data yang diperoleh dari narasumber atau informan yang langsung berhubungan dengan Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Adapun data yang diperoleh dari kantor Desa Ujung Batu Timur adalah :

1. Letak geografis desa Ujung Batu Timur
2. Profil desa Ujung Batu Timur
3. Struktur organisasi desa Ujung Batu Timur
4. Lain-lain yang menunjang penelitian ini

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti. Bentuk observasi yang dilakukan dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen dengan teknik pengamatan terbuka di mana keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti dan subjek memberi kesempatan kepada pengamat untuk

mengamati peristiwa yang terjadi.

b. Wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada informan yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Riduwan (2012:4). Wawancara ini dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Batu Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen yang tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti/dibahas. Pengumpulan data dengan cara membaca berbagai literatur seperti buku, jurnal dan pemberitaan media masa seputar masalah penelitian atau dapat juga diambil dari berbagai dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian atau hal-hal lain yang dapat mendukung hasil penelitian mengenai kompetensi pemerintah desa dalam efektivitas pemanfaatan alokasi dana desa (add) di desa Ujung Batu Timur.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu berusaha

memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan kemudian mengambil kesimpulan yang berlaku umum. Selama tahap analisa data, data disusun secara kategoris dan kronologis serta ditinjau secara berulang-ulang. Dengan cara ini diharapkan pengkajian masalah dapat berlangsung secara terperinci dalam bentuk tulisan atau tanpa menggunakan teknik perhitungan statistik. Untuk lebih meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian ini, penulis melakukan teknik triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Pembentukan Peraturan Daerah serta pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu cara bagi setiap daerah untuk mengatur sendiri daerahnya serta memberikan peluang bagi daerah dalam upaya peningkatan pembangunan serta pengembangan potensi – potensi yang dimiliki daerah menjadi lebih baik. Kabupaten Rokan Hulu termasuk salah satu Kabupaten yang berupaya melakukan pembangunan – pembangunan di daerahnya.

Dalam melaksanakan suatu peraturan pemerintahan harus

memahami isi dari peraturan tersebut. Terkait dengan alokasi dana desa yang telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang berkaitan dengan keuangan desa dan sumber pendapatan desa serta peraturan pemerintah RI No.72 Tahun 2005 tentang Desa yang dijelaskan pada pasal 68 tentang sumber pendapatan desa, dijelaskan juga didalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti making tinggi efektivitasnya. Dan untuk melihat dengan menelaah beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

3.1.1 Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Mengetahui secara jelas dan rinci tujuan yang hendak dicapai merupakan aspek yang paling mendasar dalam hal pemanfaatan suatu alokasi dana desa. Tujuan yang ingin dicapai, hendaklah menjadi fokus serta pedoman bagi setiap pelaksana dalam melaksanakan upaya pencapaian tujuan dari pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari hasil wawancara dengan perangkat desa, sebagai berikut :

Tujuan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2007 pasal 8 ayat 2 yang akan direalisasikan dalam bentuk program kerja pemerintahan dari hasil wawancara dengan Kepala Desa sebagai berikut :

“Tujuan dari alokasi dana desa (ADD) tertuang didalam

Perda Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2007 tentang Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.”

(wawancara dengan Bapak. Benyamin Yahya Kepala Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017).

. 3.1.2 Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan

Kejelasan strategi dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam upaya pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD). Strategi yang jelas menjadi tolak ukur kontribusi setiap aspek yang bertanggung jawab dan berperan serta dalam pengelolaan, pemanfaatan alokasi dana desa serta menjadi tolak ukur bagi tingkat keberhasilan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya guna tercapainya peningkatan bagi perekonomian desa dan pembangunan desa baik dan untuk pemberdayaan masyarakat . dalam merancang strategi tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan pihak desa agar terciptanya suatu keberhasilan yang diinginkan. Kejelasan strategi dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam upaya penempatan tenaga kerja lokal. Strategi merupakan hal yang berkaitan dengan upaya – upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa sebagai berikut :

“ kami selaku pihak pemerintah desa memiliki strategi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) yakni meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat.” (wawancara dengan Bapak Benyamin Yahya Kepala Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017).

Kemudian dengan Sekertaris desa :

“pihak desa dalam membuat Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) telah matang dalam membuat laporan untuk pengangguran dana yang akan dibutuhkan untuk program –program desa baik untuk operasional pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat dan dari anggaran tersebut maka pihak pemerintah desa akan mengajukan ke BPMD Kabupaten.” (wawancara dengan Bapak Nurdin 10 Januari 2017)

3.1.3 Proses Analisis Dan Perumusan

Dalam melaksanakan pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya dalam pembagian besaran jumlah dana ADD yang dibagikan kepada setiap desa selain menggunakan rumusan yang ada, pertimbangan – pertimbangan dari pemerintah daerah yang menjadi ukuran dalam memberikan besaran

jumlah ADD. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa sebagai berikut:

“kami pihak desa dalam mebuat kebijakan berpedoman pada kebijakan dari pemerintah pusat dan kabupaten yakni 30% untuk operasional dan 70% untuk pemberdayaan masyarakat.” (wawancara dengan Bapak Benyamin Yahya kepala desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017)

3.1.4 Perencanaan Yang Matang

Dalam hal ini pemerinta Desa Ujung Batu Timur mempunyai tugas untuk menjalankan kerjasama dan kordinasi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa. Untuk membuat suatu perencanaan pemerintah desa Ujung Batu Timur melibatkan beberapa anggota pemerintah desa anggota BPD, anggota LPMD, dan juga melibatkan masyarakat dalam membuat suatu perencanaan.

“kami melakukan musyawarah dengan anggota BPD, LPMD, dan masyarakat untuk menentukan program – program kedepannya.” (wawancara dengan Ibu Ernita Kaur Pembangunan Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017)

3.1.5 Penyusunan Program Yang Tepat.

Keberhasilan pencapaian tujuan tidak terlepas dari program yang akan dilakukan guna pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan alokasi dana desa

(ADD), penyusunan dan pelaksanaan program yang tepat akan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan pembangunan desa. Untuk mewujudkan kebijakan dan strategi yang telah dibuat oleh pemerintah desa telah dibuat program – program yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD), dari hasil wawancara dengan Kepala Desa sebagai berikut :

“pemerintah desa memiliki program – program melalui rencana pembangunan jangka menengah desa program ini ditetapkan berdasarkan peraturan desa Ujung Batu timur.”(wawancara dengan)

3.1.6 Tersedianya Sarana Dan Prasarana.

Tersediannya sarana dan prasarana merupakan hal pendukung dalam pemanfaatan maupun pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), hal ini meningkatkan pembangunan – pembangunan desa dalam pembangunan fisik. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, dalam menyelenggarakan kegiatan tujuannyaperbaikan jalan umum.

hasil wawancara dengan Kaur Pembangunan desa Ujung Batu Timur :

“kami selaku pemerintah desa sangat memprioritaskan dalam pembangunan infrastruktur desa tetapi dalam pembangunan skala kecil seperti pembangunan balai

Desa, Papan Nama Kantor Desa Ujung Batu Timur, perbaikan jalan dusun dan perbaikan – perbaikan gedung posyandu.” (wawancara dengan Ibu Ernita Kaur Pembangunan Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017)

3.1.7 Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Yang Bersifat Mendidik.

Salah satu fungsi pengawasan dalam manajemen adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang direncanakan. Mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikasi dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumberdaya dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Dalam pemanfaatan alokasi dana desa diawasi oleh BPD dan inspektorat Kabupaten dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Ujung Batu Timur.

“dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ADD setiap akhir tahun diaudit oleh inspektorat tingkat kabupaten atas laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan pihak pemerintah desa bekerja sama dengan perangkat BPD dan dalam melaksanakan pengawasan juga melibatkan masyarakat

desa Ujung Batu Timur.”
(wawancara dengan Bapak Benyamin Yahya Kepala Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017)

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan bapak Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

“menurut kami pengawasan pelaksanaan alokasi dana desa ini sangat diperlukan untuk dapat mengetahui program – program apa saja yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana dan diperlukannya transparansi dari pihak desa.”
(wawancara dengan Bapak Arman Ketua BPD Desa Ujung Batu Timur, 10 Januari 2017)

Pemanfaatan dana ADD dilakukan dengan cara pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara efisien dan efektif, transparan dan akuntabel. ADD yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan desa juga harus dipertanggung jawabkan secara transparan kepada masyarakat maupun kepada pemerintah tingkat atas sebagai institusi pemberian kewenangan. Pertanggungjawaban kepada masyarakat dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sekali melalui forum evaluasi pelaksanaan ADD yang dipimpin oleh kepala desa,

Pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari dukungan penuh dari masyarakat. Pemerintah desa selaku pihak yang merencanakan pembangunan perlu melaksanakan

interaksi yang sehat dengan masyarakatnya sehingga dukungan dari masyarakat dapat diperoleh dengan penuh.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis tentang analisis Efektivitas pemanfaatan Alokasi Dana Desa(ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, maka dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian serta sasaran bagi pihak yang berkepentingan dan terkait yaitu pemerintah desa Ujung Batu Timur dan masyarakat.

1. Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu belum Efektif. Hal itu dikarenakan Pemerintah Desa Ujung Batu Timur menggunakan Alokasi Dana Desa (ADD) tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kabupaten yakni 30% untuk pembiayaan kelembagaan Pemerintah Desa, tetapi Pemerintah Desa Ujung Batu Timur hanya menggunakan 32,3% maka kurang dari ketentuan pemerintah Kabupaten. Sedangkan 70% untuk pelayanan publik (pembangunan fisik dan non fisik) Pemerintah Desa

menggunakan Alokasi Dana Desa (ADD) mencapai 71,1% dan itu melebihi dari ketetapan pemerintah Kabupaten yang tertuang didalam Peraturan Daerah Nomor. 4 Tahun 2007.

2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu:

- a Sumber daya manusia dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah kemampuan aparatur desa dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk setahun kedepan maupun dalam hal penyusunan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) tentang penggunaan dana ADD pada priode sebelumnya, dalam hal ini rancangan APBDes yang telah disahkan oleh Bupati dan ketepatan waktu penyerahan SPJ tentang penggunaan dan ADD priode sebelumnya menjadi syarat dalam pengajuan atau permintaan untuk pencairan dana ADD.
- b Kooordinasi yang kurang baik antara Pemerintah Kabupaten Dinas BPMPD dengan kecamatan dan pihak pemerintah Desa mengenai pelaporan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) dan mengenai SPJ ini pihak
- c Kurangnya partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam musyawarah/rapat

dan gotong royong dalam pelaksanaan program pembangunan dengan alasan karena masih ada pekerjaan lain yang diutamakan yaitu pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dan adanya anggapan masyarakat bahwa dalam pelaksanaan pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah merupakan tugas aparatur pemerintah desa saja dan masyarakat masih sangat tergantung pada bantuan pemerintah, ini dikarenakan kemampuan masyarakat masih kurang untuk ikut serta dalam musyawarah/rapat dan gotong royong dalam pelaksanaan program pembangunan.

4.2. Saran

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dan masalah-masalah yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun serta dapat dijadikan masukan dan juga pertimbangan oleh pemerintah desa terkait dalam Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber daya manusia pemerintah Desa Ujung Batu Timur perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan pemanfaatan

Alokasi Dana Desa (ADD) sesuai dengan ketetapan Pemerintah Kabupaten yang tertuang didalam peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2015 yakni Pengalokasian dan Pembagian Dana Desa Di Kabupaten Rokan Hulu, Alokasi Dana Desa (ADD) Digunakan untuk pembiayaan operasional pemerintah desa minimal 30% dan untuk pelayanan publik (pembangunan fisik dan non fisik) 70%.

2. Pemerintah Desa Ujung Batu Timur agar lebih meningkatkan koordinasi dan partisipasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam musyawarah desa yang membahas program-program desa kedepannya agar pelaksanaan Alokasi Desa (ADD) sesuai dengan harapan masyarakat dan ketetapan pemerintah kabupaten, agar pemerintah desa lebih transparan dalam saat memanfaatkan dana tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Melayu, SP.** 2008. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE.
- Hessel, Nogi.** 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Keith Davis. Jhon W. Newstrom.** 1985. *Prilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.

Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi 2. Yogyakarta: UPPST IM YKPM.

Tangkilisan. Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta. Gramedia Widasarana Indonesia.

Thoha. Mifta. 2011. *Birokrasi Pemerintahan Indonesia Di Era Reformasi*. Jakarta Kencana.

Umar. Husein.2001. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Winardi. Dr.j.2006. *Teori Organisasi & Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karya Ilmiah

Handayana.Sartika. 2013. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah (dispenda) Kota Pekanbaru. Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara.FISIP: Universitas Riau. Pekanbaru.

Hayati.Sri. 2012. *Efektivitas Tim Sar Dalam Pencarian Dan Pertolongan Korban Bencana Dan Musibah Di Riau. Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara. FISIP: Universita Riau. Pekanbaru.*